

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Agroindustri Bawang Goreng Ali Masni merupakan agroindustri yang mengolah bawang merah menjadi tiga jenis bawang goreng, yaitu bawang goreng kelas satu, bawang goreng kelas dua dan bawang goreng kelas tiga. Proses pengolahan ketiga jenis bawang goreng hampir sama, perbedaannya terletak pada bahan baku bawang merah yang digunakan dan banyak tepung beras yang digunakan untuk memproduksi bawang goreng. Selain itu perbedaannya terletak pada harga bawang goreng yang dihasilkan. Harga bawang goreng kelas satu yaitu Rp 80.000 per kilogram, dan harga bawang goreng kelas dua Rp 60.000 per kilogram, sedangkan harga bawang goreng kelas tiga Rp 36.000 per kilogram.
2. Kegiatan pengolahan bawang merah menjadi bawang goreng pada Agroindustri Bawang Goreng Ali Masni menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 16.757,903 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah 52,368 persen untuk bawang goreng kelas satu yang termasuk kategori tinggi. Nilai tambah yang dihasilkan untuk bawang goreng kelas dua sebesar Rp 10.857,903 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah 45,241 yang termasuk kategori tinggi. Sedangkan untuk bawang goreng kelas tiga nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp 5.602,474 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah 31,113 yang termasuk kategori sedang.

B. Saran

1. Pihak usaha diharapkan agar dapat mempertahankan usahanya dengan tetap meningkatkan produksi bawang goreng karena memberikan nilai tambah yang cukup tinggi.

Dilihat dari distribusi nilai tambah, distribusi untuk tenaga kerja tergolong rendah, sehingga diharapkan agar perusahaan dapat lebih memperbesar kontribusi tenaga kerja dalam agroindustri bawang goreng dengan memperbesar skala usaha sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.